

PENGARUH PARTISIPASI PENGANGGARAN PADA KINERJA MANAJERIAL DI LPD KOTA DENPASAR

Dita Pilih Ratna ¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: ditarandila@yahoo.co.id / telp: +62 82144428434

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Karya Ilmiah ini untuk membahas pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Penelitian sebelumnya, pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial merupakan salah satu bidang penelitian yang mengalami ketidakkonsistenan di literatur akuntansi. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini disebabkan oleh faktor kondisional atau yang lebih dikenal dengan faktor kontigensi. Sehingga, pendekatan kontingensi diadopsi didalam penelitian ini tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial yang disesuaikan dengan lokasi penelitian yang dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat di dalam penyusunan anggaran pada Lembaga Perkreditan Desa ((LPD) di Kota Denpasar, yang terdiri dari pengurus sejumlah 3 orang dan pengawas internal berjumlah ± 3 orang per LPD. Jadi dengan jumlah LPD di Kota Denpasar ada 35 LPD, sehingga diperoleh populasi 210. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sample sebesar 68 responden dengan menggunakan teknik *Propositional Stratified Sample*. Teknik analisis data adalah analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci: kinerja manajerial, budaya organisasi, komitmen organisasi

ABSTRACT

This study was to examine the relationship between budget participation and managerial performance. From the results of previous studies, research on budget participation on managerial performance is one of the research areas that experienced inconsistencies in research. The inconsistency of this study are caused by conditional factors or better known as a contingency factor. In this research, contingency approach was adopted to evaluate the effect of budget participation on managerial performance that is adapted to the location of the research conducted at the Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in Denpasar. The population in this study were all employees that involved in the budgeting at Lembaga Perkreditan Desa (LPD) in Denpasar, which consists of number of 3 people and internal supervisor that consisted of ± 3 per LPD. So with the number of samples taken using Slovin formula. Sample of 68 respondents obtained using the proportional stratified sample technique. Data analysis technique is multiple linear regression.

Keywords: budgeting participation, managerial performance, organizational culture, organizational commitment.

PENDAHULUAN

Menurut Hasen & Moven (2009:424), anggaran adalah sebuah alat yang digunakan oleh perusahaan sebagai rencana kerja manajemen, sehingga manajemen membutuhkan suatu penganggaran perusahaan sebagai komitmen resmi manajemen yang terkait dengan harapan

manajemen tentang pendapatan, biaya, dan beragram transaksi keuangan dalam jangka waktu atau periode yang akan datang. Antoni dan Govindrajan (2005:73), anggaran adalah alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Falikhatun (2007), menyatakan partisipasi penyusunan anggaran yang handal akan melibatkan individu atau karyawan didalam proses penyusunan anggaran. Individu atau karyawan yang terlibat didalam proses penyusunan anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Menurut Hasen & Moven anggaran digunakan untuk alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi, serta mencakup pengarahan dan pengaturan pegawai pada sebuah organisasi atau perusahaan. Di dalam suatu penyusunan anggaran menggambarkan proses penetapan peran pihak yang berkaitan atau yang terlibat untuk bertanggung jawab melaksanakan tugas pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu pada anggaran suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Brownell (1982), suatu organisasi, kinerja manajerial berkaitan erat dengan partisipasi di dalam penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran menggambarkan keterlibatan dan pengaruh manajer di dalam proses penyusunan anggaran pada suatu organisasi.

Penelitian ini berawal dari ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya yang disebabkan oleh faktor kondisional atau lebih dikenal dengan faktor kontigensi. Dari bukti penelitian sebelumnya memberikan hasil penelitian yang bervariasi dan tidak konsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Suardana dan Suaryana (2007), Harianti (2002), serta penelitian yang dilakukan oleh Indarto (2011), menemukan jika terdapat hubungan positif pada interaksi partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Temuan itu berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Poerwati (2001), yang menemukan jika partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial,

partisipasi penyusunan anggaran akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. Akan tetapi penelitian Poerwati juga terbantahkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogantara (2013), menyatakan jika komitmen organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Menurut Govindrajan didalam penelitian yang dilakukan Tjahjaning Poerwati (2001), menyatakan bahwa untuk menyelesaikan pertentangan dan perbedaan berbagai penelitian tersebut digunakan pendekatan kontingensi (*contingency approach*), diadopsinya pendekatan kontingensi karena rancangan atau sistem manajemen tertentu hanya efektif untuk situasi suatu organisasi tertentu.

Pendekatan-pendekatan tersebut memberikan gagasan pengaruh partisipasi anggaran pada kinerja manajerial kinerja manajerial harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan pada suatu organisasi yang kemungkinan akan berbeda pada situasi tertentu. Memungkinkan hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran pada kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Menurut Brownell (dikutip dari Sumarno (2005), beberapa penelitian sebelumnya menemukan pengaruh faktor kondisional sebagai variabel yang memoderasi antara variabel independen dan variabel dependen. Faktor konstitusional tersebut dikelompokkan menjadi empat variabel, yaitu budaya, organisasi, antar individual, dan individual.

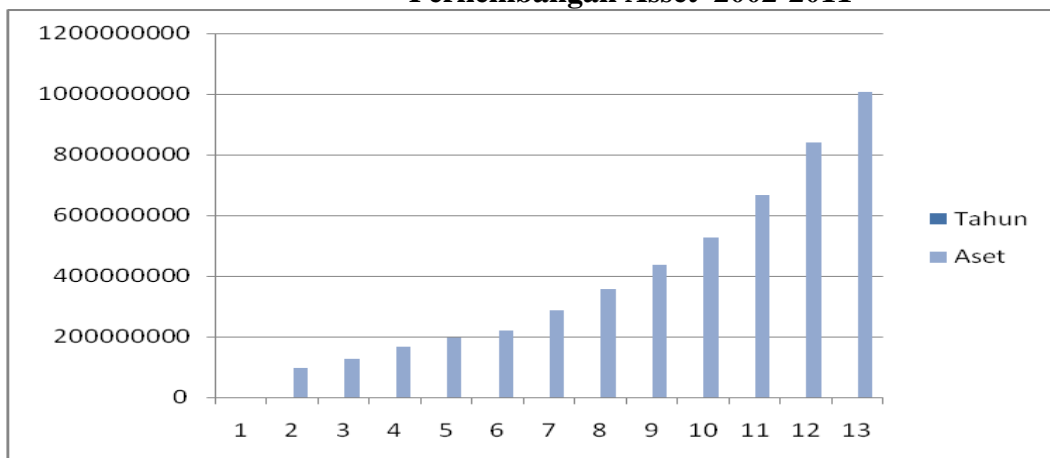
Dasar pendekatan kontingensi karena rancangan suatu sistem akuntansi manajemen diterapkan harus disesuaikan untuk semua kondisi (organisasi) jika menginginkan hasil yang efektif, tetapi sebuah sistem akuntansi manajemen tertentu hanya akan efektif pada sebuah situasi organisasi tertentu saja. Dengan kata lain, pendekatan kontingensi menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen akan efektif bila kondisi organisasi konsisten atau sesuai sistem.

Penelitian ini, pendekatan kontijensi diadopsi untuk mengevaluasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial yang disesuaikan dengan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini Lokasi penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar Bali. LPD merupakan suatu lembaga keuangan cukup unik, perpaduan hukum adat bali dan gaya manajemen modern, sehingga dipilihnya budaya organisasi didalam penelitian ini sebagai variabel yang memoderasi pengaruh variabel X_1 , yaitu: partisipasi penyusunan anggaran dan variabel Y, yaitu: kinerja manajerial.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2000:79), budaya organisasi merupakan suatu anggapan pada suatu kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut bereaksi terhadap lingkungannya. Jadi faktor kontigensi pertama yang disesuaikan dengan kondisi lokasi penelitian yaitu Lembaga perkreditan Desa (LPD) sebagai pemoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anaggaran adalah budaya organisasi.

Lokasi dipilih adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar, dimana di Kota Denpasar terdapat 35 buah Desa Pakraman dan secara keseluruhan telah telah memiliki LPD yang cukup sehat dan mengalami perkembangan selama tiga belas tahun terakhir dan menunjukkan trend positif. Berikut disajikan perkembangan LPD di Kota Denpasar.

Gambar 1.
Perkembangan Asset 2002-2011

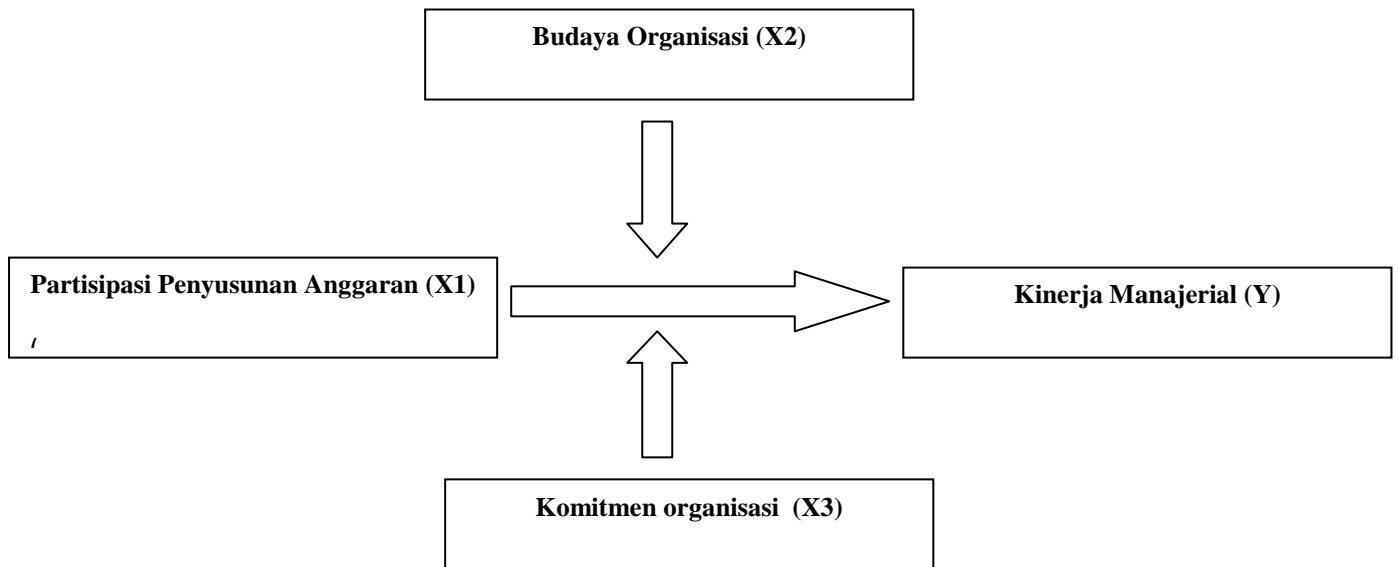


Sumber : LP LPD Kota Denpasar 2014

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial diantaranya partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi, dan komitmen organisasi. Disini keterkaitan dengan pertumbuhan LPD di Kawasan Kota Denpasar juga tidak lepas dari individu individu yang terlibat didalam organisasi, sehingga komitmen dalam organisasi diasumsikan berpengaruh terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Komitmen organisasi juga merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja manajerial. Komitmen organisasi adalah suatu konstruk kritis dalam memahami hubungan antara tujuan dan kinerja. Menurut Clain et al (dalam Yenti, 2003) memberikan suatu ilustrasi bahwa kinerja yang tinggi hanya muncul ketika kesulitan tugas dan komitmen tujuan tinggi.

Komitmen yang tinggi menjadikan individu lebih mementingkan organisasi dari pada kepentingan pribadi dan berusaha menjadikan organisasi lebih baik. dalam suatu organisasi partisipasi penyusunan anggaran akan mempengaruhi kinerja manajerial, karena dengan komitmen organisasi yang tinggi akan memperbesar pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial suatu organisasi. Komitmen organisasi yang rendah akan membuat individu berbuat untuk kepentingan pribadinya. . Jadi faktor kontigensi kedua yang disesuaikan dengan kondisi lokasi penelitian yaitu Lembaga perkreditan Desa (LPD) sebagai pemoderasi pengaruh partisipasi penyusunan ananggaran adalah budaya organisasi. Sehingga alur pemikiran antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Sumber: Eniza Wati

Dari gambar diatas maka, hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif pada kinerja manajerial pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar.

H2 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif pada kinerja manajerial pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar dan pengaruhnya akan semakin kuat dengan budaya organisasi yang berorientasi pada orang.

H3 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif pada kinerja manajerial pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar dan pengaruhnya akan semakin kuat dengan adanya komitmen organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran pada kinerja manajerial pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar, yang hubungannya di pengaruhi juga oleh faktor-faktor eksternal yang meliputi: budaya organisasi dan komitmen organisasi.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar di pilih sebagai lokasi penelitian . Dipilihnya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar Karena LPD pada Kota Denpasar dalam kurun waktu tiga belas tahun LPD telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, baik dari sisi jumlah maupun dari sisi usahanya. Di Kota Denpasar terdapat 35 Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Obyeknya adalah pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dan pengaruhnya akan diperkuat oleh budaya organisasi dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi atau faktor eksternal didalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data primaer untuk pengumpulan data, data primer dikumpulkan dengan cara wawancara dan penyebaran kuisisioner terhadap responden. Wawancara dilakukan langsung pada Lembaga Pembina Lembaga Perkreditan Desa (LP-LPD) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar, sedangkan penyebaran kuisisioner ditujukan terhadap orang-orang yang terlibat di dalam penyusunan anggaran pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

Karakteristis responden adalah yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar, dimana karyawan yang terlibat dalam penyusunan anggaran terdiri dari pengurus sejumlah tiga orangng, yaitu : Kepala, Sekretaris, dan Bendahara. Lalu kemudian anggran disetor kepada pengawas internal, pengawas internal, pengawas internal setiap LPD berjumlah minimal ada tiga orang pengawas. Diperoleh jumlah populasi penelitian ini sekitar enam orang perLPD dengan jumlah LPD di Kota Denpasar ada 35 LPD, jadi populasi penelitian ini sekitar 210 karyawan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan statistik dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sample adalah 10%, dari hasil perhitungan diperoleh sampel sebesar 68 partisipan.

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Instrument dinyatakan valid apabila jika $r=0,3$ (Ghozali, 2011:52). Uji Reabilitas adalah untuk mengukur kehandalan alat ukur. Kuesioner (alat ukur) reliabel jika jawaban responden terhadap kuisisioner yang di sebarakan adalah konsisten atau stabil. Uji reliabilitas digunakan dengan uji statistik *cronbach Alpha* (α) dikatakan reabel jika memberikan nilai *cronbach Alpha* (α) $> 0,70$ (Ghozali, 2011:47).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuisisioner. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap menyangkut penjelasan lebih lanjut dari kuisisioner. Kuisisioner ditujukan kepada responden yang dengan kriteria karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terlibat pada penyusunan anggaran.. Pengukuran kuisisioner menggunakan skala Likert dalam lima kategori dan di analisis menggunakan regresi linier berganda (Sugiono,2013:199).

Penelitian ini juga di uji dengan Uji Asumsi Klasik. Yaitu pertama Uji Normalitas, digunakan untuk melihat apakah ada variabel pengganggu atau residual distribusi normal. Hasil yang jika residualnya normal atau mendekati normal (Suyana, 2009:89). Kedua adalah Uji Heteroskedasitas, menurut Imam Ghozali (2011:139), bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi homokedastisitas. Penelitian dikatakan baik jika homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas (Sugiono, 2013:139). Model regresi tidak mengandung heterokedastisitas jika probalitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5 % (Ghozali, 201:142).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Analisis deskriptif didasarkan pada hasil berupa jawaban nilai dari responden atas pernyataan–pernyataan yang diajukan oleh penulis yang kemudian akan dihitung persentasenya. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum pada tahap analisis

regresi linoer berganda. Model regresi dikatakan baik jika dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah data yang tidak terdistribusi normal dan bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas di dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji menguji residual dari model regresi, variabel dependen dan variabel independen sudah terdistribusi normal. Dikatakan terdistribusi normal suatu residual jika nilai taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	68
Kolmogorov-Smirnov Z	.577
Asymp. Sig. (2-tailed)	.893

Sumber: Data Diolah 2014

Tabel 1, signifikan $0,893 > 0,05$, menunjukkan model regresi penelitian ini terdistribusi normal dan terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Untuk hasil pengujian dari uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Partisipasi Penyusunan anggaran (X_1)	0.551	Bebas Heteroskedastisitas
Budaya Organisasi (X_2)	0.400	Bebas Heteroskedastisitas
Komitmen organisasi (X_3)	0.250	Bebas Heteroskedastisitas
Interaksi (X_1X_2)	0.860	Bebas Heteroskedastisitas
Interaksi (X_1X_3)	0.328	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah 2014

Tabel 2 nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut diatas 0,05, maka seluruh variabel tersebut telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Interaksi antara budaya organisasi dan komitmen organisasi yang berfungsi sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial diuji dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4(X_1X_2) + b_5(X_1X_3)$$

$$Y = -0,036 + 0,450 X_1 + 0,387 X_2 + 0,335X_3 - 0,257 (X_1X_2) + 0,217(X_1X_3) e$$

Tabel 3.
Hasil Moderated Regression Analysis

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	-0.036	0.356	-	-.102	.919
Partisipasi Penyusunan anggaran (X ₁)	0.450	0.091	0.416	4.954	0.000
Budaya Organisasi(X ₂)	0.387	0.081	0.359	4.794	0.000
Komitmen organisasi(X ₃)	0.335	0.100	0.285	3.337	0.001
Interaksi (X ₁ X ₂)	-0.257	0.093	-0.264	-2.814	0.019
Interaksi (X ₁ X ₃)	0.217	0.092	0.216	2.079	0.027
R²	0,823				
F Hitung	57,714				
Sig. F	0,000				

1) Makna operasional nilai konstanta

Nilai konstanta sebesar -0,036 menunjukkan jika tidak akan terjadi partisipasi penyusunan anggaran, maka tidak akan terjadi interaksi antara variabel, baik variabel bebas dengan variabel terikat dan interaksi yang dipengaruhi oleh variabel moderasi.

2) Makna operasional koefisien partisipasi penyusunan anggaran (X₁)

Nilai koefisien partisipasi penyusunan anggaran sebesar 0,450 menunjukkan nilai yang positif, artinya jika partisipasi penyusunan anggaran maka kinerja manajerial akan meningkat.

3) Makna operasional koefisien budaya organisasi (X₂)

Nilai koefisien budaya organisasi sebesar 0,387 menunjukkan nilai yang positif, artinya terdapat pengaruh positif atau searah antara budaya organisasi terhadap kinerja manajerial.

4) Makna operasional koefisien komitmen organisasi (X_3)

Nilai koefisien komitmen organisasi sebesar 0,335 menunjukkan nilai yang positif, artinya terdapat pengaruh positif atau searah antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

5) Makna operasional koefisien Interaksi partisipasi penyusunan anggaran dan budaya organisasi (X_1X_2). Nilai koefisien Interaksi partisipasi penyusunan anggaran dan budaya organisasi sebesar -0,257 menunjukkan nilai yang negatif, artinya jika budaya organisasi meningkat maka pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial melemah.

6) Makna operasional koefisien Interaksi partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi (X_1X_3)

Nilai koefisien Interaksi partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi sebesar 0,217 menunjukkan nilai yang positif, artinya jika komitmen organisasi meningkat maka hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial semakin kuat.

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,823, ini menunjukkan bahwa interaksi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial akan diperlemah oleh budaya organisasi, dan diperkuat oleh komitmen organisasi.

Hasil pengujian dari uji F atau uji Anova dari Tabel 3, nilai F hitung 57,714 dan nilai df 62, dengan nilai signifikansi 0,000 dimana signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$. Artinya interaksi antara variabel partisipasi penyusunan anggaran dengan variabel *moderasi*, yaitu budaya organisasi dan komitmen organisasi bisa digunakan sebagai prediksi kinerja manajerial. Sehingga model yang digunakan pada penelitian ini layak untuk uji t statistik yang menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa besarnya R^2 adalah 0,823, artinya variasi kinerja manajerial dapat dijelaskan dengan interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan budaya organisasi dan komitmen organisasi. Efek interaksinya adalah pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap variabel kinerja manajerial akan diperlemah oleh variabel pemoderasi budaya organisasi, tetapi diperkuat oleh variabel pemoderasi komitmen organisasi.

1) Pengujian Hipotesis 1

Pada Tabel 3 koefisien regresi parsial variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah 0,450 dengan nilai dari signifikansi pengujian uji t dua sisi adalah 0,000 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan jika partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara positif pada kinerja manajerial, jadi H1 diterima.

2) Pengujian Hipotesis 2

Dari hasil pada Tabel 3 budaya organisasi sebagai variabel pemoderasi karena nilai sig $alpha = 0,019 < 0,05$, maka H2 diterima. Namun memperlemah interaksi hubungan variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap variabel kinerja manajerial karena nilai b_1 positif signifikan, dan b_4 negatif signifikan.

3) Pengujian Hipotesis 3

Dari hasil pengujian pada Tabel 3 komitmen organisasi menjadi variabel pemoderasi karena nilai sig $alpha = 0,027 < 0,05$, maka H3 diterima. Variabel komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi akan memperkuat pengaruh hubungan variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap variabel kinerja manajerial karena nilai b_1 positif signifikan, dan b_5 positif signifikan.

Hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dijelaskan oleh Tabel 3 nilai b1 positif sebesar 0,450 Hasil dari analisis penelitian ini adalah semakin interaksi partisipasi penyusunan anggaran para karyawan yang ada di LPD di Kota Denpasar berpengaruh positif.

Peran budaya organisasi di dalam media memoderasi hubungan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dijelaskan atas perhitungan uji t statistic, menyatakan jika variabel budaya organisasi mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh hubungan variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap variabel kinerja manajerial. Dari hasil perhitungan uji signifikansi (uji t statistik) menunjukkan bahwa budaya organisasi memoderasi dan memperlemah pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Dalam teori yang dinyatakan oleh Heskett (dalam Pabundu, 2006:140) menyatakan bahwa budaya yang kuat akan menghasilkan kinerja yang baik. Tetapi dalam penelitian ini dari perhitungan uji signifikansi (uji t statistik) memperoleh hasil yang berbeda yaitu variabel budaya organisasi memperlemah hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pada dasarnya budaya pada LPD merupakan budaya organisasi yang cukup unik dan hanya ada di Bali jadi indikator sebagai alat ukur budaya organisasi dalam penelitian ini masih bersifat budaya organisasi yang secara universal.

Peran komitmen organisasi dalam memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dijelaskan atas perhitungan uji signifikansi (uji t statistik) memperlihatkan jika variabel komitmen organisasi mampu memoderasi, memperkuat pengaruh hubungan antara variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap variabel kinerja manajerial.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil analisis di atas yaitu: partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajerial pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar dan pengaruhnya diperlemah oleh budaya organisasi, tetapi diperkuat oleh komitmen organisasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu indikator pengukuran setiap variabel terutama budaya organisasi masih bersifat universal. Sehingga butir-butir pertanyaan mengenai variabel khususnya variabel budaya organisasi masih bersifat umum, tidak mengarah secara khusus pada budaya organisasi Lembaga Perkreditan Desa (LDP).

Dari hasil penelitian partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada LPD, maka LPD disarankan agar memberikan kesempatan bagi bawahan dan anggota organisasi untuk berpartisipasi di dalam penyusunan anggaran untuk menciptakan kinerja manajerial yang berkualitas.

REFERENSI

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. *Anggaran Perusahaan*. Buku 1. BPFE : Yogyakarta. Buku 1.
- Anthony, Robert & Vijay G. 2005. *Manajemen Control System II*. Jakarta : Salemba Empat.
- Falikhatun. 2007. Interaksi Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, dan Group Cohesiveness dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah se-Jawa Tengah). Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X, Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Gojali, Imam. 2005. Alikasi Diponogoro.
- Brownell, P. 1982. A field Study Examination Of Budgetary Partisipation. Motipation, And Managerial Performance. *The Accounting Review*. Vol. 52, No.4
- Govindarajan, Vijay. 1986. "Impact of Participation in the Buggetary Process on Attitudes and Performance : Universalistic and continency Persepectives". *Decisions Sciences*, all.pp. 496-516.

- Govindarajan, Vijay dan Robert N Anthony. 2005. *Manajemen Control System*. Buku 2. Edisi ke II. Penerjemah: F.x Kurniawan Tjakrawala dan Krista. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen & Moven. 2007. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Edisi 8. Salemba Empat : Jakarta.
- Hariyanti, Widi. 2002. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial : Peran Kecukupan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Tesis Sarjana S2 Magister Akuntansi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kreitner. Robert & Angelo Kinicki. 2000. *Perilaku Organisas*. Edisi Terjemahan, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Pabundu, Moh. Tika. **2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan***. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Poerwati, Tjahjaning. 2001. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggraran Terhadap Kinerja Manajerial : Budaya Organisasi Dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *Tesis Program Studi Magister Akuntansi Universitas Ponogoro*.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi. Terjemahan*. Jakarta : PT Prenhalindo.
- Sardjito, Bambang dan Osmad Muthaher. 2007. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Nudaya Organisasi Sebagai Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Shim, Jae K & Joel G. Siegel . *Budgeting*. 2000. Jakarta : Erlangga.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta : Andi.
- Suartana, I wayan. 2009. *Arsitektur Pengelolaan Risiko Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. Udayana University Press. Cetakan Pertama.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 5. Bandung: Alfabeta
- Sumarno, J. 2005. Pengaruh Komitmen organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Manajerial. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Utama, Made Suyana. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Buku Ajar. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Wati, Eniza. 2008. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Pemerintah Daerah. Study Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kab. Tanah Datar. Skripsi S-1. Universitas Negeri Padang.
- www.Wikipedia.com. Tentang Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *diakses pada bulan Agustus 2014*.

- Yenti. 2003. Pengaruh Keadilan Distributif, Keadilan Prosedur, Komitmen Terhadap Tujuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial dalam Penyusunan Anggaran. *Simposium Nasional Akuntansi VI UGM*.
- Yogantara, Komang Krisna dan Made Gede Wira Kusuma. 2013. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kemepimpinan Pada Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal FEB Universitas Udayana*.